

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia kosmetika secara turun temurun telah digunakan sejak zaman nenek moyang dan dikenal dengan istilah ramuan kosmetika tradisional. Ramuan kosmetika tradisional merupakan bentuk kosmetika bahan alam yang diwariskan oleh nenek moyang yang harus dijaga dan tidak boleh ditinggalkan, akan tetapi dalam pemanfaatannya sebagai produk kosmetika harus digali lebih lanjut. Kosmetika berbahan dasar bahan alam, di Indonesia kini sudah berkembang pesat, hal ini dapat dilihat pada banyaknya konsumen yang menggunakan kosmetika berbahan dasar bahan alam sebagai perawatan untuk merawat wajah maupun perawatan tubuh (Armandari et al., 2023).

Kosmetik merupakan bentuk sediaan yang digunakan dibagian luar tubuh seperti pada wajah, kulit, kuku, serta bagian luar tubuh lainnya yang bertujuan untuk membersihkan, merubah, dan memelihara tubuh agar tetap dalam keadaan baik (Risnayanti et al., 2022). Bentuk kosmetik yang paling banyak diminati oleh para wanita pada saat ini adalah kosmetik dekoratif berupa kosmetik sediaan pewarna bibir (Qosim et al., 2023). Bentuk pewarna bibir yang telah banyak beredar dipasaran diantaranya yaitu *lip cream* atau krim bibir, *lipstick*, *lip crayon*, *lip gloss* atau pengkilap bibir, *lip liner* atau penggaris bibir dan *lip sealer* (Lismayanti & Diputra, 2020).

Macam-macam berbagai bentuk sediaan pewarna bibir yang tersedia di pasaran, yang paling banyak diminati oleh para kaum wanita adalah *lip cream*. Sediaan *lip cream* merupakan salah satu sediaan dekoratif yang dibentuk semi padat dan memiliki tekstur lembut sehingga pada permukaan bibir lebih tampak melekat dibandingkan pada sediaan pewarna bibir yang lain yang memiliki tekstur tidak semi padat (Lismayanti & Diputra, 2020). Sama hal nya dengan sediaan kosmetik dekoratif lainnya, *lip cream* tentu saja terdiri dari bahan-bahan aktif yang dapat berupa zat warna pada bahan dasarnya (Qosim et al., 2023).

Zat yang terdapat dalam pewarna bibir menurut BPOM RI (2009) didalam lampiran *Public Warning* No. K.H.00.01.43.2503 yang dinyatakan pada tanggal 11 bulan Juni tahun 2009 mengenai kosmetika menyatakan bahwa bahan-bahan pewarna yang berbahaya dan diperbolehkan tercantum didalam kosmetika yaitu zat pewarna merah K.3 (CI 15585), zat pewarna merah K.10 (Rhodamin B) dan

zat pewarna jingga K.1 (CI 12075). Tetapi, zat pewarna tersebut sering disalahgunakan penggunaannya pada sediaan kosmetik dekoratif salah satunya yaitu *lip cream* (Pratiwi et al., 2021). Jika *lip cream* mengandung pewarna sintetis dan digunakan pada bibir kemudian masuk ke dalam tubuh bersama dengan makanan yang dikonsumsi, hal ini dapat mengakibatkan keracunan, iritasi, serta gangguan penyakit lainnya yang berdampak buruk pada tubuh (Pratiwi & Novelni, 2023).

Bahan-bahan alam bisa dipilih menjadi pilihan untuk penggunaan zat warna pada sediaan *lip cream*. Satu di antara bahan alam tersebut yang dapat digunakan sebagai pemberi warna yang alami yaitu buah semangka merah (*Citrullus lanatus*). Buah semangka merah mengandung karotenoid beberapa diantaranya yaitu likopen, *phytofluene*, *phytoene*, beta-karoten, dan *lutein* (Risnayani et al., 2022). Likopen merupakan bagian dari senyawa fitokimia golongan karotenoid sebagai bahan pigmen utama dan dihasilkan warna merah di buah semangka merah dan buah-buahan lain yang berwarna merah (Monica & Rollando, 2019).

Penelitian menggunakan buah semangka merah (*Citrullus lanatus*) yang pernah dilakukan yaitu pada formulasi serbuk tabur perona pipi dengan konsentrasi 15%, 20%, dan 25%. Warna merah muda-putih dihasilkan dari formula dengan konsentrasi 15%, warna merah jambu dihasilkan dari formula dengan konsentrasi 20%, serta warna merah keunguan dihasilkan dari formula dengan konsentrasi 25%. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah buah semangka merah dapat digunakan sebagai pewarna alami dalam formulasi perona pipi (Bukit et al., 2021).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berbeda karena didasari oleh uraian diatas, oleh sebab itu Penulis meneliti "Formulasi Sediaan *Lip Cream* Menggunakan Sari Buah Semangka Merah (*Citrullus lanatus*) Sebagai Pewarna Alami".

1.2 Rumusan Masalah

- a. Apakah sari buah semangka merah (*Citrullus lanatus*) dapat diformulasikan dalam sediaan *lip cream*?
- b. Berapakah konsentrasi sari buah semangka merah (*Citrullus lanatus*) yang dapat membentuk sediaan *lip cream* dengan uji evaluasi fisik sediaan yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sari buah semangka merah (*Citrullus lanatus*) dapat diformulasikan dalam sediaan *lip cream*.
- b. Untuk mengetahui konsentrasi sari buah semangka merah (*Citrullus lanatus*) yang dapat membentuk sediaan *lip cream* dengan uji evaluasi fisik sediaan yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai media informasi pembaca bahwa sari buah semangka merah (*Citrullus lanatus*) dapat diformulasikan sebagai salah satu pewarna yang alami yang bisa menggantikan zat warna sintetik pada *lip cream*.
- b. Menambah pengetahuan pembaca serta pengalaman baru bagi peneliti.
- c. Sebagai media bacaan kepada peneliti selanjutnya.